

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu Kuantitatif yang merupakan bentuk penelitian percobaan yang berusaha untuk mengisolasi dan melakukan kontrol terhadap setiap kondisi yang relavan dengan situasi yang di teliti serta melakukan pengamatan terhadap efek atau pengaruh ketika kondisi-kondisi tersebut dimanipulasi(Saksitha n.d.2024).

Dengan Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *pre-eksperimental* desain melalui *One-Group Pretest-Posttest design*. Penelitian bertujuan menguji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar materi puisi siswa kelas XI. Siswa akan diberikan pretest sebelum diberi perlakuan, kemudian diberikan posttest setelah perlakuan model *Problem Based Learning*. Dengan demikian perlakuan dapat diketahui akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. (Sugiono, 2014, pp. 110-111)

Tabel 3. 1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
XIA	O_1	X	O_2

Keterangan

X : Perlakuan Berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

O_1 : Nilai Prtest Kelompok Eksperimen

O_2 : Nilai Posttest

Tabel 3. 2 Rancangan Penelitian

NO	Komponen rancangan	Penjelasan
1	Desain	Pre-test ,Perlakuan ,Pos-tes (kelas pre-eksperimen)
2	Variabel	Independent : PBL Dependent : Hasil belajara materi puisi
3	Hipotesis	Ada pengaruh signifikan PBL terhadap hasil belajar (uji t-test)
4	Durasi	2 pertemuan (1 minggu, masing masing 2x45 menit)

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas XI MAN 5 Kediri yang beralamat Jl. Raya Kandat No 151 Kandat Kediri Provinsi Jawa Timur tahun ajaran 2025/2026. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan teknik *Purposive Sampling* . Teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu.

Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu 1 kelas paralel masing masing 1 kelas di bagi dua yang kelompok 1 sebagai eksperimen, dan yang kelompok 2 sebagai kontrol), masing-masing 36 siswa. Kriteria: kelas paralel berdasarkan nilai rapor semester sebelumnya (rata-rata 75-80) untuk mengontrol keseragaman.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpul melalui tes hasil belajar kognitif (pre-test dan post-test), observasi, dan dokumentasi. Tes difokuskan pada materi puisi (unsur intrinsik, nilai, dan apresiasi). Observasi mengukur implementasi PBL (aktivitas siswa

dalam problem solving). Dokumentasi meliputi RPP, absensi, dan nilai awal (Ihwan Mahmudi et al., 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi awal terkait permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan sebelum penelitian melakukan penelitian di kelas kontrol eksperimen, dengan melibatkan guru Bahasa Indonesia kelas XI MAN 5 KEDIRI.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari guru membuka sampai dengan menutup pelajaran, materi yang disampaikan, model dan sumber belajar yang diterapkan, dan mengamati sikap siswa selama tindakan penelitian dilakukan. Adapun aspek instrument ini meliputi identitas dan informasi modul, langkah-langkah pembelajaran, penilaian dan remedial, serta lampiran.

3. Angket

Angket dilakukan untuk mengukur prosesnya belajar dalam *Problem Based Learning* siswa. Angket berisi daftar pertanyaan yang harus diisi secara tertulis oleh setiap siswa. Lembaran angket disebarkan langsung kepada siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket *Problem Based Learning* ini terdiri dari 10 item pernyataan.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data tertulis dan gambar tentang jumlah siswa, daftar nama siswa sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan data nilai pretest dan posttest siswa. Kemudian foto-foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bukti bahwa proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

5. Test

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Tes terdiri dari serangkaian soal-soal atau tugas yang harus dilakukan siswa. Tes yang akan diberikan pada penelitian ini berupa soal uraian. Dalam penelitian ini digunakan dua tes, yaitu:

a. Tes awal (Pretest)

Tes awal atau pretest merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen terkait materi Puisi kelas XI. Soal pretest ini berupa soal dengan tema '*Lingkungan Sekolah atau Alam Sekitar*' minimal 2 bait. Waktu pengerjaan 45 menit."

b. Tes Akhir

Tes akhir atau posttest merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah kegiatan belajar mengajar. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* materi Puisi. Soal

Posstest ini berupa soal sekarang tuangkan hasil pengamatan Cerpen ke dalam bentuk puisi bebas dengan tema '*Lingkungan Sekolah atau Alam Sekitar*' minimal 2 bait. Waktu pengerjaan 45 menit."

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen-instrumen yang telah disusun, kemudian divalidasikan terlebih dahulu kepada ahli sebelum instrumen tersebut diterapkan, guna untuk memastikan kelayakan, dan kesesuaian soal tes. Para ahli diminta pendapatnya terhadap setiap instrumen yang telah disusun. Tes Hasil belajar materi puisi validasi isi ahli, uji coba pada 36 siswa non sampel dan sampel. Tes mencakup C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi). Reliabilitas dihitung dengan Cronbach Alpha ($>0,7$). Lembar observasi PBL dinilai skala Likert (1-4) (Rosyadi & Rahayu, 2024).

Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini perangkat pembelajaran yang digunakan terdiri dari modul ajar, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

a. Modul

Modul ajar adalah pengganti RPP pada kurikulum merdeka bersifat variatif dan berformat yang meliputi materi/konten pembelajaran,

metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Modul ajar dibuat sebelum peneliti melakukan pembelajaran di dalam kelas. Adapun kisi-kisi validasi modul ajar pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Modul Ajar Materi Pusi

Aspek	Indikator
Identitas dan informasi modul	1. Identitas modul
	2. Model metode pembelajaran
	3. Sarana dan prasarana
	4. Target Peserta didik
	5. Karakteristik peserta didik
	6. Daftar pustaka
	7. Referensi
	8. Rasionalis
	9. Urutan materi pembelajaran
	10. Rencana asesmen
Langkah-langkah Pembelajaran	1. Tujuan Pembelajaran
	2. pemahaman
	3. pertanyaan pemantik
	4. Profil pancasila
	5. Urutan kegiatan pembelajaran
Penilaian dan Remedial	1. Penilaian
	2. Remedial
	3. Refleksi guru
	4. Rlefleksi Peserta didik
Lampiran	1. Lembar kerja peserta didik
	2. Bahan ajar

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Sebagai pendukung modul ajar dalam proses pembelajaran disusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) disusun sebanyak 2 set dengan pertimbangan mengikuti jumlah pertemuan pembelajaran yang direncanakan pada modul ajar.

2. Angket hasil Belajar PBL

Angket dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Angket dibagikan kepada siswa untuk diisi sebelum dan setelah selesai penerapan model pembelajaran Problem Based learning (PBL). Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Angket hasil belajar pada penelitian ini terdiri 8 pertanyaan. Cara untuk mengisi lembar observasi ini dengan memberi tanda centang pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan persetujuan siswa atas pernyataan. Angket motivasi belajar terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

1. SS: Sangat Setuju
2. S: Setuju
3. C: Cukup
4. TS: Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju

Tabel 3. 4 Kuisioner Angket

NO	Pernyataan	SS	S	C	TS	STS
1	Saya merasa lebih bersemangat belajar menulis puisi dengan model pemecahan masalah (PBL) dibanding metode ceramah.					
2	Tahapan orientasi masalah di awal kelas membuat saya penasaran untuk segera mulai menulis.					

3	Mendiskusikan makna puisi dalam kelompok membantu saya menemukan ide-ide baru yang tidak terpikirkan sebelumnya.					
4	Pendekatan berbasis masalah memudahkan saya menafsirkan pesan tersembunyi dalam sebuah karya sastra.					
5	Bimbingan guru saat penyelidikan sangat membantu saya ketika mengalami kesulitan menentukan diksi.					
6	Saya merasa lebih percaya diri mempresentasikan hasil karya saya setelah berdiskusi dengan teman sekelompok.					
7	Model pembelajaran ini menantang saya untuk berpikir lebih kritis dalam menghasilkan tulisan yang kreatif.					
8	Saya berharap model pembelajaran seperti ini diterapkan kembali pada materi Bahasa Indonesia lainnya.					
9	Proses membedah konflik dalam cerpen lewat model PBL membuat saya lebih mudah menuangkan esensi cerita tersebut ke dalam bait puisi.					
10	Tahap evaluasi di akhir pembelajaran membantu saya mengetahui kekurangan dan kelebihan dari puisi yang telah saya susun.					

Adapun pedoman pemberian skor terhadap setiap pilihan jawaban dari pernyataan pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Pedoman Skor

Jawaban	Skor
SS: Sangat Setuju	5
S: Setuju	4
C: Cukup	3
TS: Tidak Setuju	2
STS: Sangat Tidak Setuju	1

3. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk menilai kualitas proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan modul ajar yang sudah dirancang. Isi dari lembar observasi disesuaikan dengan modul ajar yang sudah dirancang. Lembar observasi dalam penelitian ini

terdiri dari 5 aspek Lembar observasi ini digunakan dengan cara observasi langsung dalam kelas (Dyah, 2025). Kegiatan guru dan siswa diamati selama proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan aspek-aspek yang diharapkan. Observasi dilakukan oleh guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. Cara untuk mengisi lembar observasi ini dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika terlaksana atau “Tidak” jika tidak terlaksana, sesuai dengan aspek yang diamati.

Adapun cara perhitungan persentase keterlaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Presentase Pembelajaran

No.	Presentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat baik
2	60% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Sangat Kurang

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = presentase yang di cari

F = Frekuensi

n = total seluruh respon

4. Soal Tes

Soal tes adalah alat ukur dalam bentuk tulisan yang berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. Soal tes yang digunakan terdiri dari soal pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum dilakukan tindakan (treatment), sedangkan posttest dilakukan setelah dilakukan tindakan

(treatment). Tindakan (treatment) yang dilakukan yaitu kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Puisi. Soal pada pretest dan posttest berupa soal uraian yang terdiri dari 3. Soal pada pretest dan posttest hampir sama, hanya berbeda pada urutan, angka, dan kalimat dalam pertanyaan. Hal ini disebabkan karena jika soal yang diberikan berbeda maka nilai yang diperoleh siswa tidak bisa dijadikan sebagai pembanding antara sebelum dan sesudah tes karena bobot soal yang berbeda (Saksitha, 2023).

Indikator hasil belajar siswa dijadikan acuan untuk menyusun kisi kisi instrumen. Soal tes yang diberikan merupakan soal yang dapat mengukur ketercapaian pemahaman siswa berdasarkan Taksonomi Bloom revisi, pada ranah kognitif C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi) ranah efektif dan ranah Psikomotorik.

Berikut indikator soal tes materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Materi Puisi.

Tabel 3. 7 Soal kisi-kisi Materi Puisi.

Teori	aspek	indikator	Pertanyaan
Isi puisi	Memahami	Siswa bisa menemukan masalah utama dalam sebuah puisi.	Apa masalah sosial yang sedang diceritakan oleh penyair dalam puisi ini?
Gaya Bahasa	Menganalisis	Siswa bisa menjelaskan kenapa penyair	Mengapa penulis menggunakan kata "baja"

Teori	aspek	indikator	Pertanyaan
		memilih kata-kata tertentu.	untuk menggambarkan hati? Apa maksudnya?
Solusi Kreatif	mencipta	Siswa bisa membuat puisi dari masalah yang mereka lihat sendiri.	Lihatlah foto tumpukan sampah ini. Buatlah 2 baris puisi yang menyindir kondisi tersebut!
Kerja tim	Kerja sama	Siswa mau membantu teman kelompoknya saat bingung.	Apakah kamu membantu menjelaskan arti kata sulit kepada teman kelompokmu tadi?
Keafektifan	Tanggung jawab	Siswa semangat mencari jawaban tanpa disuruh terus-menerus.	Apakah kamu mencari arti kata sulit di kamus atau internet secara mandiri?
empati	Menghargai	Siswa peduli dengan pesan moral di dalam puisi.	Setelah membaca puisi tentang " lingkungan sampah", apa yang ingin kamu lakukan untuk mereka?
Menulis	Membuat Karya	Siswa bisa menulis puisi yang rapi dan nyambung dengan tema.	Tuliskan sebuah puisi pendek tentang perjuangan seorang ibu berdasarkan hasil diskusimu!
Membaca	Pratiknya	Siswa bisa baca puisi dengan suara dan wajah yang pas.	Bacakan puisimu di depan kelas. Pastikan suara keras dan wajah tidak datar (sesuai isi puisi)!
presentasi	menjelaskan	Siswa bisa menjelaskan hasil diskusinya dengan lancar.	Coba jelaskan kepada teman sekelas, kenapa kelompokmu memilih judul puisi tersebut?

Sebelum instrumen penelitian digunakan akan dilakukan uji validitas. Selain itu, angket motivasi belajar, pretest, dan posttest diuji cobakan kepada responden terlebih dahulu untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Ini adalah bagian terpenting dari instrumen saya untuk menjaga objektivitas penilaian karya siswa.

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Indikator
Kesesuaian Tema	Skor (1-4)	Sejauh mana isi puisi menjawab "masalah" yang diberikan.
Diksi (Pilihan Kata)	Skor (1-4)	Ketepatan penggunaan kata yang bernilai rasa dan tidak klise.
Imaji & Majas	Skor (1-4)	Kemampuan menciptakan citraan (visual/auditif) dan gaya bahasa.
Struktur/Rima	Skor (1-4)	Keteraturan bunyi dan tipografi yang mendukung makna.
Kreativitas Ide	Skor (1-4)	Orisinalitas dan keunikan gagasan dalam memandang masalah.

Penjelasan Skornya

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

a. Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut benar benar mengukur segi atau aspek yang diukur(Saksitha,.2023). Tujuan uji validitas penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa instrumen-instrumen yang disusun dapat memberikan gambaran hasil penelitian secara akurat dan

dapat dipercaya. Adapun instrumen instrumen yang diuji validitasnya yaitu, angket motivasi belajar, tes hasil belajar bahasa indonesia berupa pretest dan posttest, dan modul ajar.

Uji validitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 25 menggunakan rumus Product Moment dari Pearson. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.

b. Reabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika suatu instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil yang sama ketika diuji pada kelompok yang sama pada waktu atau pada kesempatan yang berbeda. Untuk menentukan reliabilitas suatu tes esai dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 25.

Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel reliability statistics, instrumen tes dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 ($R1 > 0,60$).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (JAYA, 2025).

Data diolah menggunakan SPSS 25. Tahap: (1) Editing (pembersihan data); (2) Skoring (0-100); (3) Uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov, $\alpha=0,05$); (4) Uji homogenitas (Levene, $\alpha=0,05$); (5) Uji hipotesis t-test independen ($\alpha=0,05$). Analisis deskriptif: mean, median, standar deviasi. Besaran pengaruh dihitung dengan effect size Cohen's d (0,2 kecil; 0,5 sedang; 0,8 besar).

1. Uji Deskriptif

Uji Deskriptif yaitu Mode penilaian untuk menggambarkan karakteristik suatu objek atau data secara rinci, tanpa bertujuan Menarik kesimpulan umum ke populas. Dalam konteks statistik, uji ini biasanya di pakai untuk merangkum data seperti rata-rata, nilai minimum-maksimum, frekuensi atau sebaran data agar mudah dipahamiin.

2. Uji Normalitas

Uji ormalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian normal atau tidak digunakan dalam penelitian. Data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro-Wilk. Subjek pada penelitian ini sebanyak 36 siswa sehingga uji normalitas menggunakan teknik Shapiro-Wilk. Data yang digunakan untuk uji normalitas yaitu nilai pretest, nilai posttest, dan angket motivasi belajar siswa. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25(Muzaki et al., 2023).

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel test of normality dengan melihat tabel Shapiro-Wilk dengan kriteria jika nilai Sig. lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Atau jika nilai Sig. kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis

Ganti pakai N-Gain (anggap ceramah tidak pernah dilakukan). Terus nilai hari pertama sebagai pre-test, nilai hari kedua sebagai post-test

Model pembelajaran Problem Based Learning

(kasih keterangan jika data tidak normal, gunakan uji non parametric menggunakan wicoxon signed rank test.

H_0 : Terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar materi puisi siswa kelas XI MAN 5 Kandat Kediri.

H_a : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar materi puisi siswa kelas XI MAN 5 Kandat Kediri.

Tabel 3. 8 Tahap Analisis

No.	Tahap Analisis	Teknik/Formula	Kriteria Keputusan ($\alpha=0,05$)
1	Deskriptif	Mean = $\sum X/N$; SD	Mean post-test > pre-test
2	Normalitas	Shapiro-Wilk	Sig. >0,05 (normal)
3	t-test	Paired t-test	Pengaruh atau tidak